

Alun-alun Bandung Masih Ditutup Hingga Waktu yang Belum Ditentukan

BANDUNG (IM)- Sepekan sudah sejak Pemerintah Kota Bandung memutuskan untuk menutup Alun-alun Kota Bandung, imbas viralnya video kondisi alun-alun yang dipenuhi sampah dan pengunjung yang membludak.

Sejak resmi ditutup sementara pada Jumat (6/5), hingga saat ini Pemerintah Kota Bandung belum menginformasikan tanggal pasti kapan tempat wisata ikonik ini akan dibuka kembali.

Salah satu petugas Satpol PP Melinda Andrianti (25) mengatakan, hingga saat ini akses masuk pengunjung ke taman Alun-alun Kota Bandung masih ditutup untuk waktu yang belum ditentukan. Dia mengatakan, sejauh ini pengunjung hanya diizinkan masuk ke area Masjid Raya Bandung dan area sekitar alun-alun saja.

"Area luar taman itu masih dibuka, yang ditutup itu area taman aja, dan belum tau sampai kapan. Belum ada pemberitahuan lagi, jadi masih steril untuk area dalam," ujarnya di Alun-alun Bandung, Jumat (13/5).

Meski telah memasuki akhir pekan, Melinda meyakini bahwa taman alun-alun Bandung masih akan tetap ditutup. Dia juga menerangkan bahwa keputusan pembukaan kembali bukan hanya wewenang Satpol PP saja, tapi juga Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan (DPKP3) Kota Bandung.

"Ini kan yang tanggung jawab bukan dari pihak Satpol PP aja ya, tapi juga DPKP3, kita juga harus kordinasi untuk jadwal pembukaan kembali, itu pimpinan langsung yang urus, kalau kita hanya jaga di lapangan aja. Jadi belum ada pemberitahuan kalau sekarang, dan yang pasti masih ditutup. Apalagi sekarang masih banyak yang libur walaupun emang sekolah sudah dimulai," jelasnya.

Melinda mengatakan, se-

jauh ini masih banyak pengunjung yang memaksa masuk ke area taman alun-alun. Kebanyakan mereka adalah warga di luar wilayah Bandung Raya.

"Ada pengunjung yang maksa atau engga ngerti, kaya maksa mau foto aja di dalam area taman, tapi tetap tidak kami izinkan ya, takutnya jadi pilih kasih atau jadi ada iri ke pengunjung lain. Makanya kami coba kasih penjelasan saja arahan dari pimpinan," jelasnya.

"Jadi petugas bertugas untuk mengarahkan dan mensosialisasikan terkait penutupan alun-alun, juga mengingatkan proses, khususnya memakai masker," kata Melinda.

Untuk penjagaan, kata dia, Satpol PP menugaskan beberapa regu yang ditugaskan menjaga lima titik di seluruh area alun-alun. Petugas, sambung dia, akan berjaga setiap hari, mulai dari pukul 10.00 WIB hingga 15.00 WIB.

"Penjagannya full. Biasanya dibuka dari jam 10.00 pagi sampai 11.30 lalu break, disambung lagi jam 13.00 sampai 15.00 Jam 15.00 kesana udah bebas. Itu juga dibatasi jumlah pengunjungnya," tuturnya.

"Kalau sekarang sama sebenarnya cuma karena sekarang ditutup jadi bedanya ya tidak ada pengunjung. Tapi penjagannya sama," sambungnya.

Sementara itu, Anif (20), warga Serang yang sedang berkunjung ke Kota Bandung mengaku baru mengetahui perihal ditutupnya Alun-alun Bandung. Dia bersama keluarganya mengatakan memang sengaja datang ke Alun-alun Bandung untuk mengabadikan momen langka saat berkunjung ke Kota Kembang.

"Iya, baru tau (ditutup). Karena kan jarang-jarang ke Bandung, makanya niatnya ingin foto di alun-alun gitu. Ternyata malah tutup," kata dia. ● **pra**

Karyawan di Bogor Nekat Curi Mobil Bosnya

BOGOR (IM)- Polisi menangkap empat komplotan pencuri mobil di wilayah Sukaraja, Kabupaten Bogor. Salah satu pelaku merupakan karyawan dari korban. Kasatreskrim Polres Bogor, AKP Siswo D C Tarigan mengatakan, keempat pelaku berinisial MDR (25), RO (20), H (22) dan ATP(33). Aksi pencurian itu dilakukan para pelaku pada Minggu (8/5), sekitar pukul 00.30 WIB. "Salah satu tersangka yakni MDR, merupakan karyawan dari korban di tempatnya bekerja," ujar Siswo dalam keterangannya, Jumat (13/5).

Dari hasil pemeriksaan, rupanya aksi ini sudah direncanakan MDR sejak Januari

2022 dengan mengambil kunci serop mobil Toyota Rush bosnya. Kunci serop itu diambil dari laci rumah korban. "Baru dilakukannya (pencurian) pada Minggu kemarin," jelasnya.

Polisi yang menerima laporan langsung melakukan penyelidikan. Alhasil, polisi menangkap para pelaku dan menemukan mobil korban yang disembunyikan di parkir Plaza Amsterdam Sentul City. "Kita juga amankan kunci mobil yang pelaku gunakan untuk melakukan pencurian. Para pelaku buang ke semak-semak. Keempat pelaku ini akan kita jerat Pasal 363 KUHP ancaman penjara 7 tahun," tutupnya. ● **gio**



IDN/ANTARA

PEMOTONGAN KAPAL BEKAS

Pekerja memotong badan kapal bekas di Kamal, Bangkalan, Jawa Timur, Jumat (13/5). Sebagian besar warga di kawasan tersebut bekerja sebagai pemotong kapal bekas dan mereka mampu menghasilkan potongan besi kapal sekitar 200 ton per pekan.

Hindari Tabrakan, Minibus Terjun ke Jurang Sedalam 15 Meter di Bogor

BOGOR (IM)- Kecelakaan terjadi di Jalan Binamarga, Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor. Sebuah minibus menghindari tabrakan tapi nahas terjun ke jurang sedalam 15 meter.

Kecelakaan itu terjadi pada Jumat (13/5), tepatnya di depan SMA PGRI 1 Kota Bogor. Tidak ada korban jiwa dalam kecelakaan tersebut.

"Kecelakaan tunggal terjadi di Jalan Binamarga, minibus terpesok ke jurang. Tidak ada korban, sopir selamat, tidak ada luka-luka," kata Kasat Lantas Polresta Bogor Kota, AKP Galih Apria, Jumat (13/5).

Galih menyebut peristiwa tersebut terjadi ketika pengendara minibus bernopol F-1547 melaju dari arah Jalan Pajajaran menuju Cibeulek melalui Jalan Binamarga, Kota Bogor. Alih-alih menghindari tabrakan, minibus banting setir

ke kiri dan malah menabrak tembok pembatas. Minibus warna putih itu kemudian terpesok ke jurang di sisi ruas tol Jagorawi Bogor.

"Kendaraan Mitsubishi Pajero menghindari kendaraan di depannya, kemudian membanting setir ke kiri dan menabrak pagar beton lalu terjatuh ke jurang sejauh 15 meter," sebut Galih.

"Kendaraan terpesok ke jurang kemudian terguling dan berhenti dengan posisi ban di atas. Kondisi kendaraan rusak berat, tapi pengemudi selamat. Tidak ada luka-luka, hanya kerugian materil," kata Galih.

Kendaraan yang terguling, kata Galih, saat ini sudah dievakuasi menggunakan mobil derek Salantas Polres Bogor. "Unit sudah dievakuasi, sopir sudah dimintai keterangan. Ini kecelakaan tunggal," kata Galih. ● **gio**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

DONASI BAGI ANAK DISABILITAS

Chief Marketing Officer TokoCrypto Nanda Ivens (kanan) memberikan donasi kepada perwakilan anak disabilitas di Yayasan Biruku Indonesia di Arcamanik, Bandung, Jawa Barat, Jumat (13/5). TokoCrypto bersama BeKind dan WeCare.id berhasil mengumpulkan donasi berupa kebutuhan sekolah dan dukungan biaya terapi dari kampanye "Kado Lebaran" untuk dibagikan kepada 200 anak disabilitas dan kurang mampu di Yayasan Biruku Indonesia Bandung, Yayasan Sehati Bali, dan Yayasan Bina Putra Bogor.

Begini Cara Dinkes Kab. Bogor Mencegah Sebaran Hepatitis Akut

Saat ini belum ada vaksin Adenovirus 41F atau hepatitis akut, tetapi untuk mencegah kita terpapar virus tersebut, maka dari itu, kesehatan di lingkungan harus bersih, laksanakan PHBS, pilih makanan yang sehat dan meningkatkan daya imun, kata Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor, Mike Kartalina Suwardi.

CIBINONG (IM)-

Unik terhindar dari sebaran Adenovirus 41F atau hepatitis

akut misterius, masyarakat Kabupaten Bogor diminta melakukan pola hidup bersih

sehat (PHBS) dan meningkatkan daya imunitas (kekebalan tubuh).

"Saat ini belum ada vaksin Adenovirus 41F atau hepatitis akut, tetapi untuk mencegah kita terpapar virus tersebut, maka kesehatan di lingkungan harus bersih, laksanakan PHBS, pilih makanan yang sehat dan meningkatkan daya imun," kata Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor, Mike Kartalina Suwardi kepada wartawan, Jumat (13/5).

Mike Kartalina Suwardi menuturkan jajarannya sudah memberikan imbauan ke rumah sakit hingga Puskesmas untuk

mewaspadai penyebaran Adenovirus 41F atau hepatitis akut.

"Jika ada gejala orang terkena layaknya penyakit hepatitis A, B atau C, segera cek SGTT atau SGOT-nya. Kalau kandungannya di atas 500, maka besar kemungkinan orang atau pasien tersebut terkena Adenovirus 41F atau hepatitis akut," tutur Mike Kartalina Suwardi.

Ia menjelaskan masyarakat yang rawan terkena Adenovirus 41F atau hepatitis akut, yang usianya 1 bulan hingga 16 tahun. Oleh karena itu, orang tua dan guru harus rajin memberitahukan ke anak atau

siswanya untuk melakukan PHBS.

"Anak atau siswa harus rajin mencuci tangan dengan zat disinspektan dan perilaku PHBS lainnya," jelasnya.

Kabid Yankes Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor, Ester menambahkan bagi orang tua yang memiliki bayi, diharapkan melakukan imusisasi secara lengkap kepada anak-anaknya.

"Imunisasi bayi harus lengkap hingga usia dua tahun, di sana kan ada vaksinasi hepatitis A dan hepatitis B. Dengan imunisasi, daya tahan tubuh akan lebih kuat," tambah Ester. ● **gio**

Antisipasi PMK, Polisi dan Dokter Hewan Sidak Peternakan di Cirebon

CIREBON (IM)- Jajaran Polresta Cirebon melaksanakan sidak ke peternakan hewan di Kecamatan Gebang, Kabupaten Cirebon, Jumat (13/5). Sidak yang melibatkan UPTD Puskesmas Ciledug itu untuk mengantisipasi penyebaran penyakit mulut dan kuku (PMK) pada hewan ternak, khususnya sapi.

Kapolresta Cirebon, Kombes Pol Arif Budiman, melalui Kasat Binmas, Kompol Tri Silayanto, mengatakan, sidak tersebut untuk memastikan kesehatan hewan yang nantinya akan dikonsumsi masyarakat Kabupaten Cirebon.

Pihaknya sengaja melibatkan dokter hewan dari UPTD Puskesmas Ciledug untuk memastikan kondisi hewan ternak tersebut sehat dan aman untuk dikonsumsi. Kegiatan tersebut juga untuk mengantisipasi dan mencegah penyebaran wabah PMK di Kabupaten Cirebon.

"Alhamdulillah, dari hasil pemeriksaan seluruh hewan ternak di peternakan ini kondisinya sehat dan tidak ada yang terjangkit PMK. Kami mengimbau masyarakat segera melapor ke puskesmas terdekat jika menemukan hewan ternak yang diduga terjangkit PMK," kata Tri.

Medic Veteriner UPTD Puskesmas Ciledug, Edi Purnomo, membenarkan, seluruh hewan ternak yang diperiksa itu kondisinya dipastikan sehat dan tidak menunjukkan tanda-tanda terjangkit PMK.

"Hewan ternak di sini yang baru datang dari luar juga hampir semuanya telah melewati masa inkubasi selama 14 hari. Sehingga Insha Allah secara klinis hewan di sini aman dari PMK dan layak konsumsi," ujar Edi.

Menurut Edi, gejala klinis wabah PMK yang menyerang saat ini di antaranya demam selama tiga hingga lima hari. Setelah itu diikuti dengan

munculnya lesi ataupun melepuh pada area nostril, lidah, gusi, dan terdapat luka di kuku hewan ternak.

Edi menyatakan, penyakit tersebut tidak bersifat zoonosis atau tidak menular ke manusia dan hanya menular antarhewan. Namun meski hanya menular antarhewan, kerugian ekonomi yang ditimbulkan sangatlah besar.

Hewan yang terserang PMK akan menyusut berat badannya dan menurun produksi susunya. Penyakit tersebut hanya bisa dicegah dengan cara vaksinasi terhadap hewan ternak.

"Kami mengimbau apabila terjadi wabah PMK ataupun ditemukan gejala PMK pada hewan ternak, mohon masyarakat segera melapor kepada Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon dan menghubungi UPTD Puskesmas terdekat," ujar dia. ● **pra**

Kasus Ade Yasin, KPK Periksa Kepala BPKAD Kabupaten Bogor

JAKARTA (IM)- Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Bogor, Teuku Mulya dipanggil Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Dia bakal dimintai keterangan seputar kasus dugaan suap pengurusan laporan keuangan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor, Jawa Barat Tahun Anggaran 2021. Teuku diperiksa dalam kapasitasnya sebagai saksi untuk melengkapi berkas penyidikan Bupati nonaktif Bogor Ade Yasin (AY).

"Teuku Mulya, Kepala BPKAD Kabupaten Bogor diperiksa sebagai saksi untuk tersangka AY," ujar Plt Juru Bicara KPK, Ali Fikri dalam keterangannya, Jumat (13/5).

Selain Teuku, tim penyidik juga akan memeriksa lima saksi lainnya, yakni Sekretariat BPKAD Kabupaten Bogor Andri Hadian, Inspektur/Kepala BPKAD 2019-2021 Ade Jaya, Kasubag Penatausahaan Keuangan Setda Kabupaten Bogor Ruli

Fathurahman, Sub Koordinator Pelaporan Dinas BPKAD Hanny Lesmanawaty, dan PNS/Kasie di Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor Desirwan.

"Mereka juga akan diperiksa sebagai saksi untuk tersangka AY," kata Ali.

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mendalami awal mula Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor membahas temuan Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) terkait luput laporan keuangan Pemkab Bogor Tahun Anggaran 2021.

Pendalaman hal tersebut dilakukan KPK saat memeriksa empat tersangka pemberi suap kepada BPK. Mereka adalah Bupati nonaktif Bogor Ade Yasin, Sekdis Dinas PUPR Kabupaten Bogor Maulana Adam, Kasubid Kas Daerah BPKAD Kabupaten Bogor IPSN Ayatullah, dan PPK pada Dinas PUPR Kabupaten Bogor Rizki Taufik. Mereka diperiksa di Gedung KPK pada Selasa (10/5). ● **yan**

DPRD Jabar Serap Aspirasi Terkait Penanganan Kesehatan di RSUD Bogor Utara

KABUPATEN BOGOR

(IM)- Wakil Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Jawa Barat, Achmad Ru'yat memimpin langsung rombongan DPRD Jawa Barat saat melakukan kegiatan Citra Bakti/Saba Desa ke RSUD Bogor Utara, Desa Cogreg, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor, Rabu (11/5).

Ia mengatakan, bahwa tujuan kunjungan kerja dalam rangka Citra Bakti/Saba Desa kali ini adalah untuk berdialog dengan para stakeholder dan pemangku kepentingan terutama terkait dengan penanganan kesehatan.

"Jadi di Kabupaten Bogor ini sudah ada rumah sakit di wilayah Leuwiliang kemudian juga Ciawi kemudian di Cibinong, Cileungsi dan untuk wilayah Bogor Utara ini belum ada, sehingga ada pasien yang sakit itu ke Cibinong atau Depok ke titik yang bisa mengakomodir," ujarnya.

Ru'yat menambahkan, bahwa hadirnya DPRD Provinsi Jawa Barat dapat



mendorong fasilitas RSUD Bogor Utara tersambung dengan kualitas yang baik sesuai dengan standar sehingga bisa melayani masyarakat dengan sebaik-baiknya.

"Intinya rumah sakit ini harus segera diselesaikan beberapa hal yang terkait dengan layanan kepada masyarakat, baik klinik dan juga pelayanan umum untuk pelayanan gigi demikian pula fasilitas di sekelilingnya agar akses jalan juga disinergiskan sehingga betul-betul rumah sakit ini dengan nyaman melayani

masyarakat," kata Ru'yat.

Menurutnya, point-point penting serta seluruh saran dan pendapat sudah disampaikan oleh pihaknya dan diharapkan menjadi perhatian bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor dan Provinsi Jawa Barat.

Selain itu Ru'yat menambahkan, saran dan masukan tersebut sudah didengar langsung oleh konsultan konstruksi dan pelaksana project sehingga pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan standar mutu yang baik sehingga dapat



melayani masyarakat dengan sebaik-baiknya.

Sebagaimana diketahui, proyek pembangunan RSUD Bogor Utara Gedung A yang nilainya Rp 93,6 miliar saja, hingga addendum selesai pada awal Bulan April lalu, hingga hari ini masih dikerjakan oleh PT. Jaya Semanggi Enjineering dengan progres kurang lebih 89 persen. Komisi V DPRD Jawa Barat juga menyayangkan terkait lambannya pengerjaan dalam hal pembangunan.

Padahal, sudah diberikan

kompensasi waktu dan addendum, hingga waktunya selesai tapi masih ada pekerjaan yang masih dikerjakan. Komisi V juga meminta agar RSUD Bogor Utara bisa segera dioperasikan.

"Dinkes harus menganggarkan pengadaan alat kesehatan, sementara Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPU-PR) dan Dinas Perhubungan (Dishub) harus membangun akses jalan dan membuat lampu penerangan jalan umum (PJU)," pinta Komisi V. ● **lys**